

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bungin (2007:68), penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu. Dengan demikian, penelitian ini akan menjelaskan gambaran realitas dari masalah yang akan dielaborasi oleh peneliti dengan menggunakan data-data yang ada.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tepatnya di kantor bagian tata pemerintahan. Peneliti memilih Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Selatan karena Kabupaten Labuhanbatu Selatan merupakan salah satu kabupaten yang baru di mekarkan pada tahun 2008 dan akan melakukan perencanaan pemekaran desa. Sebagai suatu kabupaten yang akan melakukan pemekaran desa peneliti merasa perlu untuk melihat kesiapan daerah ini dalam mengimplementasikan kebijakan pemekaran desa, dalam penelitian ini difokuskan untuk melihat kesiapan pemerintah daerah dalam melakukan perencanaan pelaksanaan pemekaran desa berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa.

Selain itu penelitian ini juga dilakukan di tingkat kecamatan, sebagaimana kecamatan yang menaungi desa yang akan dimekarkan sesuai dengan penelitian ini yaitu kecamatan Torgamba. Untuk desanya peneliti mengambil dua desa, yakni Desa Asam Jawa dan Desa Torganda. Peneliti memilih Desa Asam Jawa karena di desa ini perkebunan sawit mayoritas milik masyarakat, selain itu juga desa ini terletak di jalan lintas Sumut-Riau. Dan untuk Desa Torganda sendiri, hal ini karena luas lahannya atau perkebunannya banyak dimiliki oleh perkebunan swasta. Dan desa ini cukup jauh dari jalan lintas besar.

2.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, unsur yang terpenting adalah adanya cakupan, keluasaan dan kedalaman data yang diperoleh dari beberapa informan yang ditunjuk. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008: 85). Teknik pengambilan sasaran penelitian ini merupakan metode memilih atau menetapkan sasaran penelitian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu tanpa mendasarkan dari resistensi atau keterwakilan dari populasi tetapi lebih mengarah pada cakupan, kekhasan dan kedalaman informasi yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang kompeten dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah 100 orang/masyarakat dari dua desa yang melakukan perencanaan pemekaran di Kecamatan Torgamba. Dan terbagi menjadi 50 orang di Desa Asam Jawa, yaitu desa yang perkebunannya mayoritas dimiliki

oleh masyarakat dan desa ini terletak di jalan lintas besar Sumut-Riau. Selain itu 50 orang di Desa Torganda, yaitu desa yang sangat jauh dari Ibukota Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan di desa ini luas perkebunan banyak dimiliki perusahaan swasta.

2.4 Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga subyek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subyek penelitian inilah yang akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian (Usman, 2009). Adapun informan yang menjadi objek penelitian ini dibedakan atas dua jenis yaitu:

- a. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Badan Pemerintahan Masyarakat Desa (BPMD) yakni kepala sub bagian tata pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan.

- b. Informan utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Informan utama dalam penelitian ini adalah camat torgamba, kepala desa yang desanya dimekarkanyaitu kepala desa asam jawa dan kepala desa torganda.

- c. Informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam persoalan penelitian.

Informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa yang desanya dimekarkan, yaitu masyarakat desa asam jawa dan masyarakat desa torganda.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Tehnik Pengumpulan Data Primer, merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Tehnik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara :

a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam dapat diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

b. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

c. Kuesioner

Kuesiner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang dilengkapi alternatif jawaban.

2. Tehnik Pengumpulan Data Sekunder, merupakan data yang tidak secara langsung diperoleh dari objek penelitian.

a) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau foto-foto dan rekaman yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

b) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, karya ilmiah dan lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

2.6 Teknik Analisa Data

Analisis-analisis kualitatif cenderung menggunakan pendekatan logika induktif, dimana silogisme dibangun berdasarkan pada hal-hal khusus atau data di lapangan dan bermuara pada kesimpulan umum (Bungin, 2007:143). Melalui metode analisis data, peneliti menguji kemampuan bernalar dalam mengelaborasi fakta, data, dan informasi yang diperoleh. Selanjutnya, peneliti menganalisisnya sehingga dapat menghasilkan informasi dan kebenaran dari setiap permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Dalam melakukan analisis data, menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:246) ada langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada sesuai dengan pemahaman dan interpretasi peneliti.